

Editor:

Asep Iwa Soemantri

Heru Prasetyo



PERANG ASIMETRIS

PERANG DALAM DAMAI

Tim Penulis:

Lukman Yudho Prakoso

Ivan Yulivan

Guntur Eko Saputro

Fariel Zulfikar Alman

PERANG ASIMETRIS

PERANG DALAM DAMAI

Tim Penulis:

Lukman Yudho Prakoso

Ivan Yulivan

Guntur Eko Saputro

Fariel Zulfikar Alman



PERANG ASIMETRIS PERANG DALAM DAMAI

Tim Penulis:

**Lukman Yudho Prakoso
Ivan Yulivan
Guntur Eko Saputro
Fariel Zulfikar Alman**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

**Asep Iwa Soemantri
Heru Prasetyo**

ISBN:

**978-623-500-692-5
978-623-500-693-2 (PDF)**

Cetakan Pertama:

Januari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya buku berjudul Perang Asimetris: Perang dalam Damai ini. Buku ini hadir untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena perang yang kian kompleks dan tidak lagi dapat dipahami melalui kerangka tradisional. Di era globalisasi dan teknologi modern saat ini, ancaman tidak hanya datang dalam bentuk perang konvensional, tetapi juga melalui strategi-strategi tersembunyi yang melibatkan elemen-elemen non-militer, seperti politik, ekonomi, dan budaya.

Istilah "perang asimetris" merujuk pada bentuk perang yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki perbedaan kekuatan signifikan, namun tetap menggunakan strategi-strategi yang inovatif dan tidak terduga. Dalam konteks ini, perang tidak selalu berarti penggunaan kekuatan militer secara langsung, tetapi dapat berlangsung dalam situasi yang tampak damai namun penuh dengan intrik dan serangan terselubung.

Buku ini diharapkan mampu membuka wawasan pembaca tentang bagaimana bentuk-bentuk baru dari konflik dan perang di masa kini bekerja, serta bagaimana kita dapat menghadapi tantangan-tantangan ini di berbagai bidang kehidupan. Penulis juga berharap bahwa buku ini bisa menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, maupun masyarakat umum dalam memahami dinamika perang modern yang semakin sulit diprediksi.

Semoga karya ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi pembaca sekalian. Terima kasih atas perhatian dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Jakarta, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PERANG DALAM DAMAI	1
A. Pengertian	1
B. Perang Asimetris	2
C. Perang Dingin	3
BAB 2 PERANG EKONOMI	7
A. Pengertian	7
B. Dampak	24
C. Studi Kasus	32
BAB 3 PERANG IDEOLOGI	35
A. Pengertian	35
B. Dampak	45
C. Studi Kasus	58
BAB 4 PERANG SIBER	61
A. Pengertian	61
B. Dampak	69
C. Studi Kasus	79
BAB 5 PERANG POLITIK	83
A. Pengertian	83
B. Dampak	91
C. Studi Kasus	93
BAB 6 PERANG SOSIAL BUDAYA	97
A. Pengertian	97
B. Dampak	104
C. Studi Kasus	106
BAB 7 PERANG INFORMASI	125
A. Pengertian	125
B. Dampak	130
C. Studi Kasus	136
BAB 8 STRATEGI PERTAHANAN	145
A. Strategi Menghadapi Perang Ekonomi	145
B. Strategi Menghadapi Perang Ideologi	148
C. Strategi Menghadapi Perang Siber	151
D. Strategi Menghadapi Perang Politik	154
E. Strategi Menghadapi Perang Sosial	157

F. Strategi Menghadapi Perang Budaya	159
G. Strategi Menghadapi Perang Informasi.....	162
DAFTAR PUSTAKA	165
DAFTAR GAMBAR	166

BAB 1

PERANG DALAM DAMAI

A. PENGERTIAN

"Perang dalam damai" adalah konsep yang menggambarkan situasi di mana negara atau kelompok terlibat dalam konflik intens dan persaingan tanpa kekerasan langsung atau perang militer terbuka. Konflik ini bisa mencakup berbagai bentuk persaingan dan konfrontasi di bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Berikut adalah beberapa aspek utama dari "perang dalam damai":

1. **Perang Ekonomi:** Persaingan ekonomi antara negara atau entitas ekonomi yang melibatkan tarif perdagangan, sanksi ekonomi, embargo, dan manipulasi mata uang. Tujuannya adalah untuk melemahkan kekuatan ekonomi lawan tanpa terlibat dalam konfrontasi militer langsung.
2. **Perang Informasi:** Penggunaan propaganda, disinformasi, dan kampanye media untuk mempengaruhi opini publik, merusak citra lawan, dan mempromosikan kepentingan sendiri. Ini sering dilakukan melalui media sosial, berita, dan platform digital lainnya.
3. **Perang Siber:** Serangan melalui internet dan teknologi informasi yang bertujuan untuk mencuri informasi, merusak infrastruktur digital, dan melemahkan sistem teknologi lawan. Ini bisa mencakup hacking, penyebaran malware, dan serangan DDoS.
4. **Perang Diplomatik:** Persaingan melalui saluran diplomatik, termasuk pembentukan aliansi, tekanan politik, dan negosiasi internasional. Negara menggunakan diplomasi untuk mendapatkan keuntungan strategis dan menekan lawan mereka.
5. **Perang Budaya:** Upaya untuk menyebarkan atau melindungi nilai-nilai budaya, norma, dan ideologi melalui pendidikan, media, seni, dan budaya pop. Ini bertujuan untuk mempengaruhi cara berpikir dan perilaku masyarakat.
6. **Perang Sosial:** Menggunakan gerakan sosial, organisasi masyarakat sipil, dan kampanye advokasi untuk mempengaruhi perubahan politik atau sosial di dalam negeri atau di negara lain. Ini sering melibatkan protes, kampanye hak asasi manusia, dan upaya untuk mengubah kebijakan pemerintah.

BAB 2

PERANG EKONOMI

A. PENGERTIAN

Perang ekonomi adalah situasi di mana negara atau entitas tertentu menggunakan berbagai alat dan strategi ekonomi untuk merugikan ekonomi negara atau entitas lain dengan tujuan mencapai keuntungan politik, ekonomi, atau militer. Perang ekonomi dapat mencakup berbagai tindakan seperti:

1. Sanksi Ekonomi

Sanksi ekonomi dalam konteks perang ekonomi adalah tindakan yang diambil oleh satu atau lebih negara untuk mempengaruhi atau menghukum negara lain melalui pembatasan perdagangan, investasi, dan aktivitas ekonomi lainnya. Tujuan utama dari sanksi ekonomi adalah untuk memaksa perubahan perilaku atau kebijakan negara yang menjadi target tanpa menggunakan kekuatan militer. Berikut adalah beberapa poin kunci mengenai sanksi ekonomi:

a. Jenis-jenis Sanksi Ekonomi:

- 1) **Embargo Perdagangan:** Pembatasan atau pelarangan total terhadap ekspor dan impor barang dan jasa ke dan dari negara target.
- 2) **Pembekuan Aset:** Penyitaan atau pembekuan aset keuangan yang dimiliki oleh individu atau entitas dari negara target di luar negeri.
- 3) **Pembatasan Investasi:** Larangan atau pembatasan investasi di sektor-sektor tertentu di negara target.
- 4) **Pembatasan Perbankan:** Pembatasan akses negara target ke sistem perbankan internasional, termasuk pembatasan transfer uang dan kredit.

b. Tujuan Sanksi Ekonomi:

- 1) **Menghukum:** Memberikan hukuman atas tindakan tertentu yang dianggap melanggar hukum internasional atau moral.
- 2) **Memaksa Perubahan Kebijakan:** Memaksa negara target untuk mengubah kebijakan atau perilaku yang dianggap tidak dapat diterima oleh masyarakat internasional.
- 3) **Mengisolasi:** Mengisolasi negara target dari komunitas internasional untuk menurunkan pengaruh atau kekuatannya.
- 4) **Mencegah Eskalasi:** Menghindari atau menunda konflik militer dengan menggunakan tekanan ekonomi sebagai alternatif.

BAB 3

PERANG IDEOLOGI

A. PENGERTIAN

Perang ideologi adalah konflik antara negara, kelompok, atau individu yang memiliki pandangan, nilai, atau keyakinan yang berbeda dan berusaha untuk mempengaruhi atau mengalahkan pihak lain berdasarkan ideologi tersebut. Ideologi yang dimaksud bisa mencakup berbagai aspek, seperti politik, agama, ekonomi, atau budaya. Dalam perang ideologi, pertempuran tidak selalu berbentuk fisik, tetapi lebih sering terjadi melalui propaganda, diplomasi, dan bentuk lain dari persaingan non-militer. Beberapa karakteristik utama perang ideologi meliputi:

1. **Pertentangan Nilai dan Keyakinan:** Pihak yang terlibat memiliki pandangan dunia yang sangat berbeda dan berusaha mempengaruhi atau mengubah keyakinan pihak lain.
2. **Propaganda dan Informasi:** Penggunaan media massa, pendidikan, dan alat komunikasi lainnya untuk menyebarkan ideologi dan mempengaruhi opini publik.
3. **Diplomasi dan Aliansi:** Pembentukan aliansi dengan negara atau kelompok lain yang memiliki ideologi serupa untuk memperkuat posisi dan menekan pihak lawan.
4. **Bentuk Konflik Non-Militer:** Meskipun perang ideologi dapat mencakup konflik militer, sering kali lebih berfokus pada upaya diplomatik, ekonomi, dan sosial untuk melemahkan ideologi lawan.
5. **Tujuan Jangka Panjang:** Perang ideologi biasanya memiliki tujuan jangka panjang untuk mendominasi atau menyebarkan ideologi tertentu, bukan hanya kemenangan cepat dalam pertempuran fisik.

Mekanisme perang ideologi dapat melibatkan berbagai strategi dan taktik, termasuk:

1. **Propaganda dan Disinformasi:** Menggunakan media massa, internet, dan saluran komunikasi lainnya untuk menyebarkan informasi yang mendukung ideologi tertentu dan merusak ideologi lawan. Ini termasuk berita palsu, teori konspirasi, dan narasi yang sengaja diputarbalikkan. Dalam konteks perang ideologi, propaganda dan disinformasi adalah alat yang sering digunakan untuk mempengaruhi opini publik, melemahkan lawan, dan memperkuat dukungan bagi suatu ideologi atau kebijakan tertentu. Perang ideologi tidak hanya terjadi di medan perang fisik, tetapi

BAB 4

PERANG SIBER

A. PENGERTIAN



Gambar 8: Ilustrasi perang siber (Sukardi, 2022)

Perang siber adalah bentuk konflik yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menyerang sistem komputer, jaringan, dan infrastruktur digital suatu negara, organisasi, atau individu. Tujuan dari perang siber bisa bervariasi, termasuk mengganggu, merusak, mencuri informasi, atau melemahkan kemampuan operasional musuh. Perang siber dapat dilakukan oleh negara, kelompok teroris, atau individu dengan keahlian tinggi dalam teknologi. Perang siber melibatkan berbagai teknik dan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa mekanisme utama dalam perang siber:

1. **Malware:**

Perang siber adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyerang sistem komputer, jaringan, atau infrastruktur teknologi informasi dari negara atau organisasi lain. Salah satu alat utama dalam perang siber adalah malware (*malicious software*), yang merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk merusak, mengganggu, atau mendapatkan akses tidak sah ke sistem komputer. Berikut adalah beberapa metode malware yang umum digunakan dalam perang siber:

a. **Virus:**

Virus adalah jenis malware yang menyisipkan dirinya ke dalam program atau file yang sah. Ketika program atau file tersebut dijalankan, virus akan menyebar ke program atau file lainnya dan merusak sistem.

BAB 5

PERANG POLITIK

A. PENGERTIAN

Perang politik adalah penggunaan taktik dan strategi non-militer untuk mencapai tujuan politik, mempengaruhi opini publik, dan mengalahkan lawan politik. Perang politik mencakup berbagai bentuk manipulasi, termasuk propaganda, disinformasi, kampanye hitam, dan tekanan diplomatik. Perang politik adalah konflik yang terjadi dalam ranah politik, di mana berbagai aktor menggunakan berbagai alat dan strategi untuk memperoleh kekuasaan, mempengaruhi kebijakan, atau mempertahankan posisi mereka. Aktor-aktor ini bisa berupa individu, partai politik, negara, atau kelompok kepentingan lainnya. Berikut adalah beberapa mekanisme yang sering digunakan dalam perang politik:

1. Propaganda:

Propaganda dalam perang politik merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mempengaruhi opini publik, membentuk narasi, dan mencapai tujuan politik tertentu. Dalam konteks perang siber, propaganda menjadi lebih kompleks dan tersebar luas karena memanfaatkan teknologi digital dan media sosial. Berikut adalah beberapa aspek penting dari propaganda dalam perang politik:

Definisi Propaganda

Propaganda adalah informasi yang disebar dengan tujuan untuk mempengaruhi opini atau perilaku masyarakat. Informasi ini bisa benar, sebagian benar, atau sepenuhnya salah, dan sering kali disajikan dengan cara yang menyesatkan atau memanipulatif.

Tujuan Propaganda dalam Perang Politik

- a. **Membentuk Opini Publik:** Mengarahkan opini publik sesuai dengan agenda politik tertentu. Ini dapat mencakup mendukung atau menentang kebijakan, kandidat, atau ideologi tertentu.
- b. **Menciptakan Polarisasi:** Membelah masyarakat menjadi kelompok-kelompok yang berlawanan untuk melemahkan solidaritas sosial dan meningkatkan ketegangan politik.
- c. **Mengalihkan Perhatian:** Mengalihkan perhatian publik dari isu-isu yang tidak menguntungkan bagi pihak yang menggunakan propaganda.

BAB 6

PERANG SOSIAL BUDAYA

A. PENGERTIAN

Perang sosial budaya adalah bentuk konflik yang terjadi dalam masyarakat di mana kelompok-kelompok dengan kepentingan, tujuan, atau ideologi yang berbeda berusaha mempengaruhi atau mengubah struktur sosial, nilai-nilai, kebijakan, atau distribusi kekuasaan. Perang sosial sering kali bersifat non-kekerasan dan melibatkan berbagai bentuk perjuangan ideologis, politik, ekonomi, dan budaya yang berdampak signifikan pada masyarakat.

1. Gerakan Sosial dan Aktivisme:

Gerakan sosial dan aktivisme dalam konteks perang sosial budaya melibatkan berbagai tindakan kolektif yang bertujuan untuk memperjuangkan atau menolak perubahan sosial, politik, atau budaya. Berikut ini adalah beberapa elemen penting dari gerakan sosial dan aktivisme dalam konteks perang sosial budaya:

a. Definisi dan Tujuan

Gerakan Sosial: Upaya terorganisir dari sekelompok orang untuk mencapai perubahan sosial atau politik.

Aktivisme: Tindakan langsung untuk mempromosikan, menghalangi, atau mengarahkan perubahan sosial, politik, ekonomi, atau lingkungan.

b. Strategi dan Taktik

- 1) **Protes dan Demonstrasi:** Menggunakan aksi massa untuk menarik perhatian terhadap isu tertentu.
- 2) **Advokasi dan Lobi:** Memengaruhi pembuat kebijakan melalui dialog dan negosiasi.
- 3) **Kampanye Media:** Menggunakan media untuk menyebarkan pesan dan membangun dukungan publik.
- 4) **Aksi Langsung:** Tindakan tanpa kekerasan seperti duduk protes atau boikot.

c. Peran Teknologi

Media Sosial: Platform seperti Twitter, Facebook, dan Instagram memungkinkan aktivis untuk mengorganisir dan menyebarkan informasi dengan cepat.

Petisi Online: Mengumpulkan tanda tangan untuk menunjukkan dukungan terhadap isu tertentu.

BAB 7

PERANG INFORMASI

A. PENGERTIAN

Perang informasi adalah penggunaan dan manipulasi informasi untuk mencapai keunggulan strategis, politik, militer, atau ekonomi terhadap lawan. Tujuan utamanya adalah untuk mempengaruhi, mendistorsi, atau mengendalikan persepsi publik, keputusan pemerintah, dan kemampuan operasional musuh. Perang informasi dapat melibatkan propaganda, disinformasi, operasi psikologis (psyops), dan serangan siber. Perang informasi dapat berlangsung melalui mekanisme berikut.

1. Propaganda:

Propaganda dalam konteks perang informasi adalah penggunaan informasi, baik yang benar maupun yang direayasa, untuk mempengaruhi opini publik, memperkuat dukungan terhadap suatu pihak, dan melemahkan atau mendiskreditkan lawan. Tujuan utamanya adalah untuk memanipulasi persepsi dan mempengaruhi tindakan orang-orang, seringkali dengan cara yang menguntungkan bagi pihak yang menyebarkannya. Berikut adalah beberapa cara propaganda digunakan dalam perang informasi:

- a. **Penciptaan dan Penyebaran Narasi:** Propaganda sering digunakan untuk menciptakan narasi yang mendukung agenda tertentu. Narasi ini bisa berupa cerita yang memuji tindakan suatu pihak atau memfitnah lawan. Media massa, media sosial, dan saluran komunikasi lainnya digunakan untuk menyebarkan narasi ini secara luas.
- b. **Disinformasi:** Ini melibatkan penyebaran informasi yang salah atau menyesatkan dengan tujuan membingungkan atau menipu publik. Disinformasi dapat mencakup berita palsu, teori konspirasi, dan manipulasi fakta.
- c. **Penggambaran Musuh sebagai Ancaman:** Propaganda sering digunakan untuk menggambarkan musuh sebagai ancaman yang besar dan jahat, yang harus dilawan dengan segala cara. Ini bisa mencakup penggambaran musuh sebagai tidak manusiawi atau berbahaya.
- d. **Penggunaan Simbol dan Slogan:** Simbol-simbol kuat dan slogan-slogan sederhana tetapi efektif sering digunakan dalam propaganda untuk menciptakan asosiasi emosional dan meningkatkan daya tarik pesan.
- e. **Manipulasi Emosi:** Propaganda sering menargetkan emosi, seperti ketakutan, kebanggaan, dan kebencian, untuk mempengaruhi opini

BAB 8

STRATEGI PERTAHANAN

A. STRATEGI MENGHADAPI PERANG EKONOMI

Menghadapi perang ekonomi memerlukan pendekatan strategis yang komprehensif dan terkoordinasi. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diambil oleh negara atau perusahaan untuk menghadapi perang ekonomi:

1. Diversifikasi Ekonomi

Mengurangi ketergantungan pada sektor atau pasar tertentu untuk mengurangi risiko yang terkait dengan perang ekonomi.

Langkah-Langkah:

- Meningkatkan investasi di berbagai sektor ekonomi.
- Mengembangkan industri lokal dan mendukung usaha kecil dan menengah (UKM).
- Mencari pasar ekspor alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada pasar tertentu.

2. Penguatan Kebijakan Ekonomi Dalam Negeri

Memperkuat ekonomi domestik untuk meningkatkan ketahanan terhadap serangan ekonomi dari luar.

Langkah-Langkah:

- Melaksanakan reformasi struktural untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas ekonomi.
- Meningkatkan infrastruktur dan memperbaiki iklim investasi.
- Meningkatkan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil.

3. Aliansi dan Kerjasama Internasional

Membangun aliansi dengan negara-negara lain untuk saling mendukung dalam menghadapi perang ekonomi.

Langkah-Langkah:

- Meningkatkan kerjasama dengan organisasi internasional seperti WTO, IMF, dan Bank Dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arquilla, John, dan David Ronfeldt. *Networks and Netwars: The Future of Terror, Crime, and Militancy*. RAND Corporation, 2001.
- Baharuddin. 2015. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan. *Jurnal Dakwah*.
- Boot, Max. *Invisible Armies: An Epic History of Guerrilla Warfare from Ancient Times to the Present*. W. W. Norton & Company, 2013.
- Cordesman, Anthony H. *The Lessons of Modern War*. Praeger, 1990.
- Handika & Indrayani. 2018. Perang Ideologi: Melacak Akar Konflik Dunia. *Jurnal Raden Fatah*.
- Kementrian Pertahanan RI. 2016. Perang Modern Bisa Membelokkan Pemahaman Ideologi Negara. Kemhan.go.id.
- Kilcullen, David. *The Accidental Guerrilla: Fighting Small Wars in the Midst of a Big One*. Oxford University Press, 2009.
- Kominfo. 2016. Kebijakan Keamanan dan Pertahanan Siber. aptika.kominfo.go.id.
- Lemhanas RI. 2021. Hadapi Perang Informasi, Jangan Percaya Satu Sumber. lemhanas.go.id.
- Lind, William S., et al. *Fourth Generation Warfare Handbook*. Castalia House, 2015.
- Lintang & Prakoso. 2023. Perang dan Ekonomi: Sejarah Keterkaitan antara Konflik Militer dan Perubahan Ekonomi Global. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Riyanto, Edys dkk. 2004. Hubungan Militer dengan Media dalam Menghadapi Perang Informasi. Depok: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Subagyo, Agus. 2015. Sinergi Dalam Menghadapi Ancaman Cyber Warfare. *Jurnal Pertahanan*
- Taufiqurrohman, dkk. 2021. Meninjau Perang Siber: Dapatkah Konvensi-Konvensi Hukum Humaniter Internasional Meninjau Fenomena Ini?. *Jurnal Kawruh Abiyasa*.
- Wulandari, Trisna. 2022. Mengapa Perang Dingin Identik dengan Perkembangan Ideologi?. Detik.com

DAFTAR GAMBAR

- Beyond, R. (2020, 5 22). Retrieved from rbth.com:
<https://id.rbth.com/sejarah/82573-poster-keburukan-soviet-gyx>
- CNN. (2019, 9 1). Retrieved from cnnindonesia.com:
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190901145520-92-426553/perang-dagang-media-china-sindir-tarif-tambahan-as>
- Finkle, J. (2013, 2 27). Retrieved from nbcnews.com:
<https://www.nbcnews.com/tech/tech-news/stuxnet-was-deployed-against-iran-2007-researchers-say-flna1c8563843>
- Fitriani, A. (2016, 8 26). Retrieved from rmol.id:
<https://rmol.id/dunia/read/2016/08/26/258405/trump-hillary-clinton-fanatik-dengan-pemilih-afrika-amerika>
- Gradianto, R. A. (2020, 6 13). Retrieved from bola.com:
<https://www.bola.com/ragam/read/4278197/30-kata-kata-bijak-martin-luther-king-jr-memberikan-pandangan-lain-terhadap-hidup>
- Kominfo. (2023, 9 21). Retrieved from kominfo.go.id:
https://www.kominfo.go.id/content/detail/51755/disinformasi-pandemi-20-sengaja-dibuat-di-2023-dengan-isu-polusi-udara/0/laporan_isu_hoaks
- Malik, A. (2011, 10 13). Retrieved from aljazeera.com:
<https://www.aljazeera.com/opinions/2011/10/13/the-economics-of-the-arab-spring>
- Maulana, A. (2015, 3 5). Retrieved from liputan6.com:
<https://www.liputan6.com/tekno/read/2185425/10-dosa-besar-nsa-yang-dibocorkan-edward-snowden>
- Pristiandaru, D. L. (2021, 11 27). Retrieved from Kompas.com:
<https://internasional.kompas.com/read/2021/11/27/120100570/sejarah-perang-dingin--latar-belakang-dan-persaingannya?page=all>
- Puspaningrum, B. A. (2021, 6 4). Retrieved from Kompas.com:
<https://internasional.kompas.com/read/2021/06/04/010000570/kisah-misteri--teka-teki-tank-man-penghadang-pasukan-china-di-lapangan?page=all>
- Rafie, B. T. (2021, 2 8). Retrieved from kontan.co.id:
<https://internasional.kontan.co.id/news/keputusan-final-iran-tolak-patuhi-perjanjian-nuklir-sebelum-as-mencabut-sanksi>

- Safitri, F. N. (2022, 4 8). Retrieved from [kompas.com:
https://www.kompas.com/stori/read/2022/04/08/090000179/sejarah-gerakan-feminisme-gelombang-kedua?page=all](https://www.kompas.com/stori/read/2022/04/08/090000179/sejarah-gerakan-feminisme-gelombang-kedua?page=all)
- Simatupang, T. (2021, 10 26). Retrieved from [Tribunmedan.com:
https://medan.tribunnews.com/2021/10/26/materi-belajar-sejarah-tentang-perang-dingin-hingga-peristiwa-penting-selama-perang-dingin](https://medan.tribunnews.com/2021/10/26/materi-belajar-sejarah-tentang-perang-dingin-hingga-peristiwa-penting-selama-perang-dingin)
- Sukardi, L. (2022, 3 8). Retrieved from [antaranews.com:
https://www.antaranews.com/berita/2746045/perang-dunia-maya-cyber-war](https://www.antaranews.com/berita/2746045/perang-dunia-maya-cyber-war)
- Tahir, T. (2019, 9 3). Retrieved from [thesun.co.uk:
https://www.thesun.co.uk/news/9844860/what-is-the-get-ready-for-brexit-campaign-and-who-has-funded-it/](https://www.thesun.co.uk/news/9844860/what-is-the-get-ready-for-brexit-campaign-and-who-has-funded-it/)
- Utomo, A. P. (2021, 5 10). Retrieved from [kompas.com:
https://www.kompas.com/global/read/2021/05/10/074302270/pipa-bahan-bakar-terbesar-kena-serangan-siber-as-umumkan-keadaan-darurat?page=all](https://www.kompas.com/global/read/2021/05/10/074302270/pipa-bahan-bakar-terbesar-kena-serangan-siber-as-umumkan-keadaan-darurat?page=all)
- Wulandari, T. (2022, 8 19). Retrieved from [detik.com:
https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6243616/mengapa-perang-dingin-identik-dengan-perkembangan-ideologi](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6243616/mengapa-perang-dingin-identik-dengan-perkembangan-ideologi)
- Zaenuddin, M. (2023, 8 21). Retrieved from [kompas.com:
https://www.kompas.com/tren/read/2023/08/21/084500765/mengenal-sejarah-dan-latar-belakang-perang-dingin?page=all](https://www.kompas.com/tren/read/2023/08/21/084500765/mengenal-sejarah-dan-latar-belakang-perang-dingin?page=all)

PERANG ASIMETRIS

PERANG DALAM DAMAI

Buku ini mengungkap wajah konflik modern yang berlangsung tanpa dentuman senjata, namun dampaknya sangat nyata. Dalam era globalisasi, perang asimetris hadir dalam berbagai bentuk seperti perang ekonomi, perang ideologi, hingga perang siber. Buku ini menjelaskan bagaimana konflik semacam ini terjadi di balik selimut kedamaian, memanfaatkan strategi tersembunyi untuk menguasai sektor vital seperti politik, sosial-budaya, dan informasi. Melalui analisis tajam dan mendalam, pembaca diajak memahami bagaimana perang informasi digunakan untuk membentuk opini publik, perang ekonomi untuk melemahkan daya saing bangsa, serta perang ideologi yang menysar integritas suatu negara.

Di sisi lain, buku ini juga mengulas perang siber yang semakin relevan di tengah ketergantungan pada teknologi. Semua ini memperlihatkan bahwa ancaman dalam damai justru lebih berbahaya daripada konflik bersenjata. Dilengkapi dengan strategi pertahanan yang komprehensif, buku ini menjadi panduan penting bagi siapa saja yang ingin memahami dinamika konflik asimetris. Dengan gaya bahasa yang lugas dan contoh nyata, buku ini menawarkan wawasan baru tentang pentingnya kewaspadaan dalam menjaga kedaulatan dan ketahanan bangsa.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Peminjaman & Penjualan Buku
0815-7000-699

ISBN 978-623-500-692-5



9

786235

006925